

ABSTRAK

Pendahuluan: Kulit merupakan organ terluas yang sering kali dianggap sebagai gambaran visual dari penampilan seseorang. Penuaan kulit merupakan proses biologis yang dipengaruhi oleh faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan tingkat pengetahuan dan perilaku Mahasiswa Program Studi Sarjana Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Pasundan terhadap faktor ekstrinsik yang mempengaruhi penuaan kulit wajah periode tahun 2024. **Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian analitik kuantitatif dengan desain *cross-sectional*, melibatkan 175 mahasiswa sebagai sampel yang dipilih melalui teknik *simple random sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang dibuat secara mandiri untuk mengukur tingkat pengetahuan dan perilaku responden terkait faktor ekstrinsik yang mempengaruhi penuaan kulit wajah. Analisis korelasi dilakukan dengan menggunakan *uji spearman*. **Hasil:** Sebanyak 57,2% responden memiliki tingkat pengetahuan baik, 33,9% responden memiliki tingkat pengetahuan cukup, dan 8,9% responden memiliki tingkat pengetahuan kurang terhadap faktor ekstrinsik yang mempengaruhi penuaan kulit wajah. Sementara itu, perilaku responden terhadap faktor ekstrinsik yang mempengaruhi penuaan kulit wajah pada 35,6% responden berada dalam kategori baik, 52,8% dalam kategori cukup, dan 11,7% dalam kategori kurang. Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan signifikan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku responden terhadap faktor ekstrinsik yang mempengaruhi penuaan kulit wajah, dengan *p-value* sebesar 0,054 ($>0,05$). **Diskusi:** Tingkat pengetahuan tidak secara langsung mempengaruhi perilaku melainkan terdapat domain lain seperti sikap, faktor sosial budaya, dan faktor lingkungan. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk menilai sikap serta kondisi kulit terkait penuaan dini pada responden dengan melakukan pemeriksaan fisik secara langsung.

ABSTRACT

Introduction: Skin is the largest organ that is often considered as a visual representation of a person's appearance. Skin aging is a biological process influenced by intrinsic and extrinsic factors. This study aims to analyze the relationship between the level of knowledge and behavior of Undergraduate Medical Students of the Faculty of Medicine, Pasundan University towards extrinsic factors that influence facial skin aging in the period of 2024. **Method:** This study is a quantitative analytical study with a cross-sectional design, involving 175 students as samples selected through a simple random sampling technique. Data were collected through a questionnaire that was made independently to measure the level of knowledge and behavior of respondents regarding extrinsic factors that influence facial skin aging. Correlation analysis was carried out using the Spearman test. **Results:** A total of 57.2% of respondents had a good level of knowledge, 33.9% of respondents had a sufficient level of knowledge, and 8.9% of respondents had a low level of knowledge regarding extrinsic factors that influence facial skin aging. Meanwhile, the behavior of respondents towards extrinsic factors that influence facial skin aging in 35.6% of respondents was in the good category, 52.8% in the sufficient category, and 11.7% in the poor category. The results of statistical analysis showed that there was no significant relationship between the level of knowledge and the behavior of respondents towards extrinsic factors that affect facial skin aging, with a p -value of 0.054 (>0.05). **Discussion:** The level of knowledge does not directly affect behavior but there are other domains such as attitudes, socio-cultural factors, and environmental factors. Further research is needed to assess attitudes and skin conditions related to premature aging in respondents by conducting direct physical examinations.